

ABSTRAK

Penelitian ini membahas tentang gerakan emansipasi perempuan Tionghoa di Surabaya tahun 1862 sampai 1942. Latar belakang penulisan ini dikarenakan kajian mengenai perempuan Tionghoa belum ada dalam sejarah masyarakat kota Surabaya. Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk aktivitas serta pergerakan perempuan Tionghoa di Surabaya pada tahun 1862-1942. Metode penelitian yang digunakan yakni metode penelitian sejarah yang terdiri dari heuristik, verifikasi, interpretasi, dan historiografi. Penelitian ini difokuskan pada sejarah sosial dalam penulisannya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada pertengahan abad ke-19, gerakan emansipasi perempuan Tionghoa masih digerakkan oleh laki-laki. Hingga pada awal abad ke-20 perempuan Tionghoa mulai menunjukkan kesadaran mereka dalam perkumpulan yang mengarah pada kegiatan di ruang publik. Keadaan tersebut selanjutnya mendukung berdirinya perkumpulan khusus bagi perempuan Tionghoa di Surabaya. Berbagai pergerakan dalam perkumpulan menunjukkan, bahwa perempuan Tionghoa di Surabaya merupakan golongan pertama yang menyuarakan gerakan emansipasi dan pergerakan perempuan Tionghoa. Kenyataan tersebut kemudian membuat perempuan Tionghoa di daerah lain tergerak untuk memiliki gerakan serupa. Pergerakan juga memiliki peran penting untuk menunjang aktivitas perempuan Tionghoa dalam bidang-bidang sesuai dengan minat serta bakat mereka. Dari penelitian ini, usaha perempuan Tionghoa di Surabaya untuk memperjuangkan aktivitas dalam ruang publik menunjukkan keberhasilan besar. Keberhasilan tersebut dibuktikan dengan lahirnya tokoh-tokoh perempuan Tionghoa terkemuka dalam bidang pendidikan, olahraga, dan seni pertunjukan.

Kata kunci: Gerakan Emansipasi, Perempuan Tionghoa, Perkumpulan, Tokoh Perempuan.

ABSTRACT

This research discusses about Chinese women's emancipation movements in Surabaya from 1862 until 1942. The background of this research is based on how women's existence haven't exist yet in Surabaya's communities history. The purpose of this research is to understand the forms of activity as well as the Chinese women's movement in Surabaya during the period of 1862 until 1942. The research method in this research consists of heuristics, verification, interpretation, and historiography. This research focused on social history in writing. The result of this research showed that Chinese women's emancipation movement is still driven by men in the middle of 19th century. Until the era of early 20th century, Chinese women began to show their awareness towards society that leads to activity in public spaces. After that, this condition, supported the establishment of the special assembly for Chinese women in Surabaya. The various movements in the Assembly, showed that, Chinese women in Surabaya were the first emancipation movement voiced out and was the first established movement of Chinese women. This fact then also moved other Chinese women in various areas. This movement also has a key role in supporting Chinese women according to their talent and interest. This research showed a great success of Chinese women in order to fight for right in public spaces activity. This success is proven by emergences of Chinese female figures which prominent in the field of education, sports, and performance arts.

Keywords: Emancipation Movement, Chinese Women, Assembly, Figures of Women.